

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Dimana proses pengambilan datanya dilakukan dengan menggunakan survey data primer, atau data yang ada merupakan data yang langsung di dapat dari sumber data asli sehingga data yang diperoleh mencerminkan keadaan atau realita yang sebenarnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data *cross-section* merupakan suatu data yang terdiri dari satu atau lebih variabel yang dikumpulkan pada waktu yang sama (*at the same point in time*) Gujarati (2003:27).

3.2 Objek Penelitian (Definisi dan Operasional Variabel)

Konsep serta Indikator masing –masing variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Skala
1.	Hasil Penjualan (Y)	Hasil Produksi diukur dari banyaknya jumlah produksi per bulan	Rasio
2.	Pelatihan Wirausaha Bank Indonesia (X ₁)	Program Pelatihan Wirausaha Bank Indonesia adalah upaya Bank Indonesia dalam meningkatkan kemampuan teknis/ keterampilan dalam mengelola usaha : <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikatornya frekuensi dan intensitas keikutsertaan. 2. Tingkat kesesuaian materi pelatihan dengan bidang usaha. 3. Tingkat pemahaman terhadap materi pelatihan . 	Ordinal
3.	Barang Modal (<i>Capital Good</i>) (X ₂)	Modal Capital (<i>Capital Good</i>) adalah nilai barang (peralatan) yang digunakan untuk menghasilkan barang yang di produksi (dijual)	Rasio

4.	Tenaga Kerja (X ₃)	Tenaga kerja dalam penelitian ini adalah banyaknya tenaga kerja yang dimiliki UMKM termasuk pemilik usaha jika menjadi tenaga kerja.	Rasio
----	--------------------------------	--	-------

Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan (X₁) , Modal Perusahaan (X₂) dan Tenaga Kerja (X₃) secara bersama-sama terhadap produksi yang dihasilkan (Y). Dengan rumus persamaan model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Hasil Penjualan UMKM (Rupiah / bulan)

X₁ = Bantuan Pelatihan (Satuan tertentu)

X₂ = Modal Perusahaan/ Barang Modal (Rupiah)

X₃ = Tenaga Kerja (Orang)

3.3 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Bandung binaan Bank Indonesia yang di beri bantuan berjumlah 21 wirausaha. Dalam penelitian ini digunakan teknik sampling

jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dalam penelitian ini populasi nya berjumlah 21 wirausaha yang terbagi dalam 4 bidang yaitu 6 wirausaha kuliner, 9 wirausaha fashion, 3 wirausaha jasa dan 3 wirausaha kerajinan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari UMKM yang bersangkutan yaitu dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden yaitu pemilik UMKM dengan menggunakan daftar pertanyaan (*Questionnaire*). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi yang terkait (Bank Indonesia KPwI Jabar, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Bandung beserta instansi terkait yang lainnya) dan literature yang berkaitan dengan penelitian ini.

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan dua metode, yakni:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini digunakan dengan menelaah bahasan teoritis dari berbagai buku-buku, buletin, artikel-artikel, dan karya ilmiah yang berhubungan dengan penulisan.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara survey langsung ke lapangan, untuk melakukan wawancara langsung dan penyebaran kuesioner dengan pihak-pihak yang mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

- Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *email*, atau *skype*. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

- Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013).

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Keabsahan Data

Pengujian validitas data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan teknik triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda – beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda – beda.



Sumber : Metode Penelitian Kombinasi, Prof. Dr. Sugiyono

Gambar 3.1. Triangulasi Teknik Pengumpulan

3.5.2 Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

3.5.2.1 Metode Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono: 2015).

Dengan statistik deskriptif data yang terkumpul dianalisis dengan perhitungan rata-rata dan persentase, sehingga dapat menggambarkan berapa hasil penjualan UMKM penerima bantuan Program Pelatihan Wirausaha Bank Indonesia per bulannya, hasil pelatihan dan tenaga kerja.

1.5.2.2 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Hasil Penjualan UMKM (Rupiah / bulan)

X1 = Bantuan Pelatihan (Satuan tertentu)

X2 = Modal Perusahaan/ Barang Modal (Rupiah)

X3 = Tenaga Kerja (Orang)

3.5.3 Metode Analisis Uji Beda Dua Rata – Rata

Teknik pengujian data menggunakan Uji beda dua rata-rata (T-test), uji beda rata – rata ini di berlakukan untuk melihat sejauh mana perbedaan/ perubahan yang terjadi terhadap suatu keadaan setelah dan sebelum perlakuan (tindakan), ataupun pada suatu keadaan dengan perlakuan yang berbeda. . Dalam program pemerintah sering kali kita harus membuat kesimpulan apakah suatu program tersebut berhasil atau tidak. Untuk mengukur keberhasilan tersebut kita harus melakukan uji untuk melihat apakah parameter (rata-rata) dua waktu tersebut (sebelum dan sesudah Program Pelatihan Wirausaha Bank Indonesia) berbeda atau tidak. Misalnya, apakah ada perbedaan hasil penjualan UMKM sebelum dengan sesudah adanya Program Pelatihan Wirausaha Bank Indonesia.

Uji Beda dua rata-rata ini digunakan untuk menguji perbedaan antara dua nilai rata-rata ketika sample-sample tersebut tidak independen, dikatakan kedua kelompok data independen bila populasi kelompok dalam beda waktu (sebelum) tidak tergantung dari populasi kelompok beda waktu (sesudah), misalnya membandingkan hasil penjualan UMKM sebelum dan sesudah adanya Program Pelatihan Wirausaha Bank Indonesia.

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada perbedaan hasil produksi antara sebelum dan sesudah program pelatihan WUBI

H_1 = Ada perbedaan hasil produksi antara sebelum dan sesudah program pelatihan WUBI

Jika $t_{hitung} (t_0)$ sama atau lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak, sedangkan apabila $t_{hitung} (t_0)$ sama atau lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Ghozali, 2001).

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah (Ghozali, 2001):

Jika nilai koefisien korelasi $< 0,8$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat multikolonieritas.

3.5.5 Pengujian Hipotesis

3.5.5.1 Uji Statistik T

Uji statistik t, digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel penjelas (input) signifikan (nyata) secara statistik mempunyai hubungan nyata dengan produk (output), atau uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel Pelatihan (X_1), Sarana Produksi (X_2) dan Tenaga Kerja (X_3) sebagai variabel bebas mempengaruhi produksi (Y) sebagai variabel tidak bebas. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$$H_0 : b_i = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : b_i \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

$$t_{hitung} = (b_i - 0) / S b_i$$

Dimana

Sb_i = Standard error dari b

b_i = koefisien regresi

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti terima H_0 , artinya X_1 tidak berpengaruh nyata terhadap Y.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti tolak H_0 , artinya X_1 berpengaruh nyata terhadap Y.

3.5.5.2 Uji Statistik F

Uji statistik F (uji simultan) dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pelatihan (X_1), Sarana Produksi (X_2) dan Tenaga Kerja (X_3) secara bersama-sama terhadap produksi yang dihasilkan (Y).

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3$$

H_1 : minimal ada satu nilai b yang tidak sama dengan nol

$$F_{hit} = \frac{JKR / (k-1)}{JKD / (n-k)}$$

Dimana :

JKR = Jumlah Kuadrat Regresi

JKD = Jumlah Kuadrat Residual

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti terima H_0 , artinya pelatihan, sarana produksi dan tenaga kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh nyata terhadap output
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tolak H_0 , artinya pelatihan, sarana produksi dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap output.

3.5.5.3 Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (Pelatihan, Sarana Produksi dan Tenaga Kerja) dalam menerangkan variasi variabel dependen/tidak bebas (Produksi UMKM).

R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variasi variabel independen dapat menerangkan dengan baik variasi variabel dependen. Model yang baik adalah model yang meminimumkan residual berarti variasi variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya (Damodar Gujarati, 2009), sehingga diperoleh korelasi yang tinggi antara variabel dependen dan variabel independen.

Korelasi antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan dengan koefisien determinan (R^2), dihitung dengan menggunakan rumus (Sudjana,2002):

$$R^2 = \frac{JK_{(reg)}}{\sum Y^2}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinan

$JK_{(reg)}$ = Jumlah kuadrat untuk regresi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total

Hipotesis diformulasikan sebagai berikut:

H_0 : Variabel bebas (Pelatihan, Sarana Produksi dan Tenaga Kerja) tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (hasil produksi UMKM).

Ha : Variabel bebas (Pelatihan, Sarana Produksi dan Tenaga Kerja) tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (hasil produksi UMKM).